



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4249-4260

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah Di Kabupaten Dharmasraya

Desi Azmarianty<sup>1✉</sup>, Sirajul Munir<sup>2</sup>, Muhammad Fazis<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email: [desiazmarianty42@guru.smk.belajar.id](mailto:desiazmarianty42@guru.smk.belajar.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Sampel penelitian mencakup kepala sekolah yang mendapatkan bantuan dana alokasi khusus sebanyak 41 sekolah dengan rata-rata masa jabatan kurang dari 5 tahun ada 19 kepala sekolah dan masa jabatan lebih dari 5 tahun ada 22 kepala sekolah serta dalam kualifikasi pendidikan S1 ada 18 kepala sekolah dan kualifikasi S2 ada 23 kepala sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan model skala Likert. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji normalitas data, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, Metode analisis linier berganda dinilai koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama),  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, setelah mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji adalah variabel bebas, berikut hasil pengujian yang dilakukan: Variabel ( $X_1$ ) Diketahui nilai sig  $Y. 0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} 3,423 > t$  tabel 1,984 sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap Y. Variabel ( $X_2$ ) Diketahui nilai sig  $0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} 17,674 > t$  tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap Y. Berdasarkan hasil output Anova bahwa nilai ( $11,720 > 2.477$ ) dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat di terima berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan mempengaruhi variabel Y. Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, dari output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,211 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar 21.1 %. Pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi

guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama),  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat di terima berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan mempengaruhi variabel  $Y$ .

Kata kunci: *Dana Alokasi Khusus, Kompetensi Guru, Mutu Lulusan*

#### Abstract

The aim of this research is to know the impact of the use of special allocation funds and the competence of teachers on the quality of graduate school in the Dharmasraya district. This type of research uses quantitative approaches with ex-post facto methods. The research sample included the head of school who received special allocation fund assistance of 41 schools with an average term of office less than 5 years there were 19 heads of school and the duration of office more than 5 year there were 22 heads and in the education qualification S1 there were 18 heads, and the S2 qualification there were 23 heads. The data is collected using the Likert scale model. Data analysis methods use Simple Linear Regression Analysis and Double Linear regression Analysis by performing classical assumption testing first, i.e. data normality test, multicoleniality test, heteroskedasty test, double linear analysis method assessed determination coefficient, t test, and f test. The results of the research showed the influence of special allocation funds and the competence of teachers on the quality of school graduates simultaneously (together),  $X_1$  and  $X_2$  against  $Y$ , after knowing the value of the table and thitung then the testing is carried out in the process that is necessary in the test is a free variable, the following test results are performed: Variable ( $X_1$ ) Know the value sig  $Y$ .  $0.001 < 0,05$  and thitung results  $3,423 > t$  table  $1,984$  so that it can be concluded  $H_a$  accepted which means there is an influence between variable  $X_1$  versus variable  $Y$ . ( $X_2$ ) It is known that the sig value is  $0,001 < 0.05$  and the thitung result is  $17,674 > t$  Table  $1.984$  thus it is possible to conclude  $H_a$  acceptable which means that there is a influence among variables  $X_2$  versus  $Y$ . Based on Anova's output that value ( $11,720 > 2,477$ ) and Sig. value  $0,001 < 0,05$ , it can be concluded that  $H_a$  can be accepted means that the variables  $X_1$  and  $X_2$  simultaneously affect the variable  $Y$ . The determination test was carried out to find out how great the influence of  $X_1$  and  $X_2$  on  $Y$ , from the output above the known value of Adjusted R Square of  $0.211$  This value means that the impact of  $X_2$  and  $X_1$  on  $Y$  is  $21.1\%$ . The influence of the special allocation fund and the competence of teachers on the quality of graduates simultaneously (together),  $X_1$  and  $X_2$  against  $Y$  can then be concluded that  $H_a$  can be accepted means that the variables  $X_2$  and  $X_1$  simultaneely affect the variable  $Y$ .

Keywords: *Special Allocation Fund, Teacher Competence, Graduate Mutu*

## PENDAHULUAN

Mutu lulusan sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kompetensi yang harus dimiliki siswa berdasarkan standar kompetensi lulusan. Keterserapan lulusan di dunia usaha dan di dunia Industri (DU/DI) serta seberapa besar lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Sri Mulyani Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengaku kecewa dengan pemanfaatan dana pendidikan yang telah digelontorkan pemerintah selama ini. Menurutya Indonesia masih berada dibelakang beberapa negara Asia dari segi pendidikan. Padahal pemerintah telah mengeluarkan anggaran 20 % dari APBN untuk pendidikan selama 10 tahun terakhir, namun mutu lulusan pendidikan Indonesia tidak mencapai level yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Kualitas tersebut tercermin dari *skor The Program for International Student Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh organisasi negara-negara maju (*Organization for Economic Co-operation and Development/OECD*).

Faktor pembiayaan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Asmendri (2020:98) dalam rangka merealisasikan pembiayaan pendidikan yang dapat menopang tercapainya tujuan pendidikan yaitu meningkatkan mutu SDM, maka pembiayaan pendidikan itu haruslah dikelola dengan profesional dengan kata lain agar tujuan pendidikan dapat berhasil maka madrasah atau sekolah harus menjalankan fungsi - fungsi manajemen keuangan atau manajemen pembiayaan pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (pertanggungjawaban) dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan maka pengelolaan yang ada didalamnya haruslah dikelola secermat mungkin, Sehingga kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan terpenuhi dengan baik.

Pembiayaan pendidikan dari pemerintah pusat yang diserahkan kepada pemerintah daerah berupa kebijakan dana lokasi khusus (DAK)" bidang pendidikan mulai digulirkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.544/KMK.07/2002 tentang alokasi khusus bidang pendidikan diarahkan untuk menunjang pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan.

Defenisi Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Halim (2014:151) yaitu: alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2005 adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan proiritas nasional.

Tahun 2003 Kebijakan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan pertama kalinya mulai

digulirkan. Kebijakan ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.07/2002 tanggal 31 Desember 2002 tentang alokasi khusus non dana reboisasi tahun anggaran 2003. Tahun 2005 cakupan kegiatan yang dibiayai DAK pendidikan diperluas, pada awalnya hanya difokuskan untuk rehabilitasi gedung, kemudian menjadi rehabilitasi dan pengadaan sarana meubilarnya.

Tahun 2006 kembali ditambah lagi dengan pembangunan atau rehabilitasi sarana sanitasi air bersih dan mandi, cuci kakus (MCK), serta pembangunan rumah dinas untuk penjaga sekolah. Tahun 2007 kegiatan DAK pendidikan kembali ditambah lagi selain rehabilitasi gedung, diperbolehkan juga melakukan pengadaan sarana prasarana penunjang pencapaian mutu pendidikan di sekolah dasar. Tahun 2008 penyediaan sarana perpustakaan, serta tahun 2009 pembangunan Ruang Usaha Kesehatan (UKS) beserta pengadaan meubelairnya.

Untuk meningkatkan pemerataan akses Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumbar tahun 2022 telah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN dan APBD hal ini disampaikan oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi yang didampingi kepala bidang pembinaan SMA Dinas Pendidikan Sumbar Mahyan mengatakan bahwa alokasi anggaran Rp.44,6 miliar untuk peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan bersumber dari dana alokasi khusus non bantuan operasional sekolah dan anggaran pendapatan belanja daerah. Dana alokasi khusus ini disiapkan untuk peningkatan sarana prasarana sekolah, yang terdiri dari rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas dan laboratorium dan pembangunan ruang kelas baru serta membangun sekolah baru jenjang Pendidikan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. ANTARA, Milko Elfisha, (2022)

Namun pada pelaksanaannya dilapangan pengalokasi dana alokasi khusus pendidikan ini menuai banyak permasalahan dan kendala yang saling berkaitan antara lain (1) Ketersediaan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tahunan sering terlambat; (2) sering beubah ubahnya petunjuk Juklak dan juknis DAK serta kurang memperhatikan kebutuhan riil daerah akibat kurangnya pemetaan, pemahaman kekhususan, kebutuhan daerah; (3) Petunjuk tersebut terlalu terperinci dalam mengatur penggunaan input dan tidak *fleksible*. Kecilnya pagu nasional dana alokasi khusus dibanding dengan kebutuhan dan dampak yang diharapkan (4) Besar penggunaan dana alokasi khusus sesuai peraturan perundangan yang ada masih menekankan pada kegiatan fisik, sehingga kurang dapat mengakomodasi kebutuhan terhadap perencanaan kegiatan secara utuh; (5) Akibat permasalahan/kendala tersebut, sebahagian daerah kesulitan untuk menyerap atau memanfaatkan DAK sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Kemudian dari hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bantuan dana alokasi

khusus yang dikucurkan pada sekolah - sekolah di Kabupaten Dharmasraya berupa ruang kelas, bantuan RPS (Ruang Pratek Siswa), peralatan pembelajaran, penggunaan peralatan praktek belum menunjukkan optimalisasi untuk menunjang kegiatan belajar siswa, misalnya penggunaan ruang laboratorium siswa yang tidak sesuai dengan fungsinya, peralatan praktek yang tidak sepenuhnya dapat menunjang kompetensi siswa, diduga hal ini terjadi karena berbagai faktor diantaranya rendahnya kemampuan guru (kompetensi guru) dalam mengelola dan memanfaatkan peralatan praktek sehingga berpengaruh besar terhadap mutu lulusan, kurangnya pelatihan (*training*) terhadap penggunaan peralatan praktek, kemudian lemahnya manajemen pada satuan pendidikan tersebut.

Guru sebagai pilar utama pendidikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru harus mampu merancang strategi pembelajaran kreatif, menciptakan pembelajaran yang mengasyikan dan menyenangkan. Guru juga diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan murid, sehingga murid berkembang optimal sesuai dengan potensinya. Saat ini guru dituntut untuk harus mampu memberdayakan murid untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi diri masing - masing. Hal ini sesuai dengan amanat undang undang pendidikan nasional No 20 tahun 2003 yang berbunyi pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azazi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Namun dari pengamatan peneliti ditemukan guru yang datang ke sekolah hanya melaksanakan kewajiban mengajar sesuai dengan jam mengajar yang didapatkan tanpa melakukan pembelajaran untuk mengembangkan karakter murid secara optimal, masih banyak dari guru yang belum memiliki kesadaran penuh memberikan teladan dengan menunjukkan kedisiplinan, simpati dan empati terhadap perkembangan belajar murid - muridnya, guru hanya sekedar mengajar memberikan materi yang harus dihafal siswa, selain itu guru juga belum mau melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi diri dengan terus belajar, ditunjukkan guru yang hanya mengajar sesuai pengalaman yang didaparkannya dari waktu ke waktu, kurang kemauan dan inisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran terbaru, artinya guru belum memiliki kesadaran diri, manajemen diri serta belum mampu sepenuhnya mengambil keputusan secara bertanggung jawab, hal ini ditunjukkan oleh belum berkembangnya pola pikir dan kreativitas peserta didik secara optima, masih rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan peralatan dan media pembelajaran berbasis teknologi, rendahnya kemampuan guru dalam berliterasi sehingga berbagai kelemahan pada kompetensi guru tersebut mempengaruhi mutu lulusan pendidikan saat ini.

Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi dari program tracer study ( penelusuran lulusan) yang dikelola oleh sekolah terutama sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Dharmasraya bahwa masih rendahnya keterserapan lulusan di dunia kerja yang diduga dampak dari rendahnya mutu lulusan. Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh pemanfaatan dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya ”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka dengan analisis statistik. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan langkah-langkah perhitungan statistik dalam perolehan hasil temuan. Pada dasarnya, penelitian jenis ini menunjukkan analisa kaitan antar variabel penelitian dengan memakai teori dan rumus yang tepat. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 yang telah memanfaatkan dan menggunakan ruang kelas, ruang praktek siswa (RPS) dan peralatan pembelajaran dari sumber pembiayaan dana alokasi khusus (DAK) selama tahun 2020- 2022.

Tabel 1. Populasi Seluruh Sekolah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Sekolah	Jumlah
1.	SMK	6
2.	SMA	7
3.	SMP	10
4.	SD	18
	TOTAL	41

Sumber : Disdik Kabupaten Dharmasraya

Untuk data sekolah yang di gunakan sebagai sampel penelitian adalah 41 sekolah dengan rata-rata masa jabatan kurang dari 5 tahun ada 19 kepala sekolah dan lebih dari 5 tahun ada 22 kepala sekolah serta dalam kualifikasi pendidikan nya untuk S1 ada 18 kepala sekolah dan S2 ada 23 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Dana Alokasi Khusus Terhadap Mutu Lulusan

Sesuai dengan hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa adanya pengaruh secara signifikan dana alokasi khusus terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya, Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dari pengujian ini jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$X_1$  terhadap  $Y$ , Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $Y$  adalah Positif. Diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $2,207 > t$  tabel  $1,684$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $Y$  adalah Positif. Berdasarkan tabel di atas dijelaskan tentang besarnya korelasi atau hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar "0.333" dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ . Selain itu nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) atau  $R$  square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel  $X_1$  dan  $Y$ , nilai  $KD$  yang diperoleh sebesar 0.111 atau 11.1 % yang dapat ditafsiran bahwa  $X_1$  memiliki kontribusi sebesar 11.1% terhadap variabel  $Y$  dan 88.9 lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_1$ .

Disini terlihat defenisi Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Halim (2014:151) yaitu: alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Secara signifikan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya karena sesuai dengan Kebijakan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan pertama kalinya mulai digulirkan. Kebijakan ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.07/2002 tanggal 31 Desember 2002 tentang alokasi khusus non dana reboisasi tahun anggaran 2003. Tahun 2005 cakupan kegiatan yang dibiayai dana pendidikan diperluas, pada awalnya hanya difokuskan untuk rehabilitasi gedung, kemudian menjadi rehabilitasi dan pengadaan sarana meubilarnya.

Tahun 2006 kembali ditambah lagi dengan pembangunan atau rehabilitasi sarana sanitasi air bersih dan mandi, cuci kakus (MCK), serta pembangunan rumah dinas untuk penjaga sekolah. Tahun 2007 kegiatan DAK pendidikan kembali ditambah lagi selain rehabilitasi gedung, diperbolehkan juga melakukan pengadaan sarana prasarana penunjang pencapaian mutu pendidikan di sekolah dasar. Tahun 2008 penyediaan sarana

perpustakaan, serta tahun 2009 pembangunan Ruang Usaha Kesehatan (UKS) beserta pengadaan meubelairnya.

## B. Kompetensi Guru Terhadap Mutu Lulusan

Sesuai dengan hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa adanya pengaruh kompetensi guru  $X_2$  terhadap  $Y$ , Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  dan  $Y$  adalah Positif . Diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $11.387 > t$  tabel  $1,684$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan tabel di atas dijelaskan tentang besarnya korelasi atau hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar  $0.877$  dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_2$  dan  $Y$ . Selain itu nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) atau  $R$  square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel  $X_2$  dan  $Y$ , nilai  $KD$  yang diperoleh sebesar  $0.769$  atau  $76.9\%$  yang dapat ditafsiran bahwa  $X_1$  memiliki kontribusi sebesar  $76.9\%$  terhadap variabel  $Y$  dan  $23.1\%$  lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_2$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap mutu lulusan sesuai dengan teori guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kapasitas dalam segala hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan persekolahan dan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, pendidik harus memiliki kemampuan yang harus digerakkan oleh setiap pengajar. Guru menjadi tumpuan utama atas maju mundurnya pendidikan, jadi agar kualitas pendidikan guru harus menguasai sepuluh kekomptensi dasar (diantaranya Sebagaimana ditunjukkan oleh Mulyasa, (2007) menyatakan bahwa hampir semua perubahan instruktif, misalnya pemulihan program pendidikan dan penggunaan teknik pembelajaran, semua bergantung pada pendidik, tanpa dominasi bahan dan metodologi pembelajaran, dan tanpa pilihan untuk mendesak siswa. untuk benar-benar belajar sesuai dengan kebutuhannya, semua upaya untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dilakukan dengan berbagai startegi ipenngkatan mutu pendidikan .Pengajar juga diharapkan memiliki pilihan untuk memanfaatkan media pembelajaran, mengikuti kemajuan mekanis sehingga hasil materi yang diperkenalkan dapat ditingkatkan.

Sehubungan dengan permintaan untuk mengembangkan keterampilan guru yang luar biasa, permintaan untuk mengerjakan sifat pelatihan di setiap jenis dan tingkat sekolah telah berubah menjadi tanggung jawab pengajaran publik. Keseriusan guru dalam pengalaman pendidikan terwakili dalam pepatah Arab yang disampaikan oleh A. Malik Fadjar (2005:188), "Al-thariqah Ahammu Min Almaddah Walakinna Al-Mudarris Ahammu Min Al-thariqah (metode lebih penting daripada materi, tetapi pendidik lebih penting dari

pada metode).

### C. Dana Alokasi Khusus dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Lulusan

Sesuai dengan hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa adanya pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama),  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , setelah mengetahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji adalah variabel bebas, berikut hasil pengujian yang dilakukan: Variabel ( $X_1$ ) Diketahui nilai sig  $Y$ .  $0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{\text{hitung}}$   $3,423 > t$  tabel  $1,984$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Variabel ( $X_2$ ) Diketahui nilai sig  $0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{\text{hitung}}$   $17,674 > t$  tabel  $1.984$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ . Berdasarkan hasil output Anova bahwa nilai ( $11,720 > 2.477$ ) dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat di terima berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan mempengaruhi variabel  $Y$ . Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , dari output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar  $0,211$  Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $21.1\%$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dana alokasi khusus dan kompetensi guru berpengaruh terhadap mutu lulusan sesuai dengan teori. Mutu lulusan sekolah yang berkualitas berasal dari segala penjurur aspek yang menjadi bagian dari manajemen sekolah juga. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut dan diberikan tanggungjawab untuk terus memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Mutu lulusan sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah. (Nurhayati, 2021)

Hal tersebut dibantu oleh guru-guru untuk memberikan laporan penilaian dan perkembangan siswa kepada kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi peserta didik. Supervisi peserta didik adalah salah satu bidang yang mempengaruhi kualitas mutu lulusan. Perbaikan terus menerus dengan sistem PDCA yang dilaksanakan kepala sekolah memberikan stimulus kepada guru dan peserta didik untuk terus meningkatkan kualitas. (Anissyahmai, 2017)

Ada beberapa sub instrument yang harus di supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat perkembangan peserta didik secara perlahan ataupun signifikan. Kegiatan supervisi peserta didik termasuk kedalam tugas besar kepala sekolah yaitu supervisi manajerial dimana semua bidang yang berkaitan dengan manajerial seperti kurikulum, masalah dana dan sarana pra sarana sekolah, peserta didik sampai dengan administrasi umum.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Adanya pengaruh secara signifikan dana alokasi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya, Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dari pengujian ini jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $X_1$  terhadap  $Y$ , Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $Y$  adalah Positif. Diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $2,207 > t$  tabel  $1,684$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $Y$  adalah Positif. Berdasarkan tabel di atas dijelaskan tentang besarnya korelasi atau hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar "0.333" dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ . Selain itu nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) atau  $R$  square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel  $X_1$  dan  $Y$ , nilai  $KD$  yang diperoleh sebesar 0.111 atau 11.1% yang dapat ditafsiran bahwa  $X_1$  memiliki kontribusi sebesar 11.1% terhadap variabel  $Y$  dan 88.9 lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_1$ .

2) Adanya pengaruh kompetensi guru  $X_2$  terhadap  $Y$ , Dari tabel coefficient, diperoleh nilai sig  $0.000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  dan  $Y$  adalah Positif. Diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $11.387 > t$  tabel  $1,684$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan tabel di atas dijelaskan tentang besarnya korelasi atau hubungan ( $R$ ) yaitu sebesar 0.877 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_2$  dan  $Y$ . Selain itu nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) atau  $R$  square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel  $X_2$  dan  $Y$ , nilai  $KD$  yang diperoleh sebesar 0.769" atau 76.9% yang dapat ditafsiran bahwa  $X_2$  memiliki kontribusi sebesar 76.9% terhadap variabel  $Y$  dan 23.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_2$ . 3) Adanya pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama),  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , setelah mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji adalah variabel bebas, berikut hasil pengujian yang dilakukan: Variabel ( $X_1$ ) Diketahui nilai sig  $Y. 0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} 3,423 > t$  tabel  $1,984$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Variabel ( $X_2$ ) Diketahui nilai sig  $0.001 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} 17,674 > t$  tabel  $1.984$  sehingga dapat

disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ . Berdasarkan hasil output Anova bahwa nilai ( $11,720 > 2,477$ ) dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat di terima berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan mempengaruhi variabel  $Y$ .

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , dari output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,211 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 21.1 %.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Selemba Empat.
- Asmendri. (2020). *Melejitkan Kompetensi Kepala Sekolah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar
- Abdul Halim. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Selemba Empat.
- Foni Susanti, Ari Subowo, dan Aloysius Rengga.( 2014) "*Evaluasi Dana Alokasi Khusus (Dak) Bidang Pendidikan Di Kabupaten Cilacap Tahun 2013,*".
- Ginting, Nurman. (2019) "Equity And Equality In Education Financing." *International Seminar on Islamic Studies* 1, no. 1 209–16.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4276>.
- Indonesia, Republik. (2005) "*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan,*" no. 2.
- Koswana, Yuda. (2011). "*Hubungan Kelengkapan Sarana Prasarana Dan Kompetensi Guru Dengan Mutu Pendidikan (Studi Analisis Pada Smp Negeri 2 Bantarujeg Kabupaten Majalengka),*"
- Muhammad Yusuf, Lukman Daris, (2018) Analisis Data Penelitian, Bogor: IPB Pres), hlm. 50
- Pambudi, Andi Setyo, Deni, Sri Hidayati, Desak Annisa Cahya Putri, and Aditya Dwifabri Christian Wibowo. (2021) "*Special Allocation Fund (DAK) For Education Sector: A Development Evaluation Perspective Of Fiscal YEAR 2019.*" *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 29, no. 1 41–58.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta